

## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Bioskop Surabaya 21 ini sebenarnya sudah berdiri sejak dulu yaitu sejak tahun 1971 tepatnya 17 September 1971 dengan nama Surabaya Theatre yang hanya memiliki 1 gedung (1 hall) saja. Tetapi semenjak bergabung dengan pihak 'Twenty - One' (21) dan mengalami renovasi, maka bioskop ini berganti nama menjadi Sineplek Surabaya 21 atau dapat disingkat menjadi Surabaya 21. Disebut Sineplek karena dalam satu bangunan yang sama dibangun beberapa ruangan yang relatif sama besarnya dan memutar film-film yang berlainan. Hal ini bertujuan untuk memberikan alternatif bagi pengunjung agar dapat dengan leluasa menentukan pilihan film mana yang hendak ditonton tanpa harus pergi ke bioskop lain.

Surabaya 21 ini mulai beroperasi pada tanggal 21 Desember 1989 dengan pemilik kuasa Bapak Hardianto Setiawan sedangkan pemiliknya berada di Jakarta. Bioskop ini memiliki 5 gedung yaitu : Surabaya 1, Surabaya 2, Surabaya 3, Surabaya 4, dan Surabaya 5. Masing-masing gedung memiliki kapasitas tempat duduk yang berbeda-beda yaitu :

Surabaya 1 : 117 seat

Surabaya 2 : 116 seat

Surabaya 3 : 116 seat

Surabaya 4 : 194 seat

Surabaya 5 : 124 seat

Total : 667 seat

Dari kelima gedung tersebut gedung yang paling besar adalah Surabaya 4 yang dilengkapi dengan sistem tata suara Dts yang dapat membuat suara lebih

bersih dan lebih mantap sehingga akan menambah kepuasan dalam menonton film. Sedangkan gedung yang paling kecil adalah Surabaya 5, tetapi gedung ini memiliki keistimewaan yaitu dua tempat duduk dibuat menjadi satu untuk nomer tempat duduk tertentu dari seri A s/d E. Hal ini juga dilakukan juga untuk memberikan alternatif pilihan kepada penonton di dalam mencari kenyamanan selama menonton bioskop.

Demikian sedikit gambaran mengenai sejarah perusahaan yang menjadi obyek penelitian dari penulis sesuai dengan data intern perusahaan yang diberikan kepada penulis.

### **3. 2. TUJUAN PERUSAHAAN**

Tujuan dari bioskop Surabaya 21 adalah sebagai berikut :

- memberikan hiburan pada masyarakat dengan biaya yang relatif kecil
- meningkatkan jumlah pengunjung
- memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pengunjung

### **3. 3. Lokasi Perusahaan**

Perusahaan yang dalam hal ini adalah bioskop Surabaya 21 berlokasi di jalan Pahlawan no. 118 Surabaya, dengan menempati luas tanah sekitar 1 hektar. Walaupun lokasi perusahaan tidak berada tepat di pusat kota Surabaya namun hal ini tidak menjadi masalah karena di lokasi ini sangat ramai dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

### 3.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi bioskop Surabaya 21 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1



Sumber : Intern Perusahaan

Diskripsi pekerjaan untuk masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. **Manajer Gedung :**

bertanggungjawab atas jalannya seluruh operasi perusahaan.

b. **Staff Pembukuan :**

bertugas untuk membuat laporan keuangan.

c. **Staff Keuangan :**

berkewajiban untuk mengatur jalannya keuangan perusahaan.

d. **Staff Personalia :**

bertanggungjawab terhadap jalannya kegiatan karyawan perusahaan.

e. **Staff Perijinan :**

berkewajiban untuk mengurus surat-surat (surat ijin edar dan surat ijin sensor) sehubungan dengan film-film yang diputar di gedung bioskop.

f. **Staff Perbekalan :**

berkewajiban untuk menyediakan alat-alat yang menunjang kelancaran jalannya pertunjukan.

g. **Staff Iklan :**

bertanggungjawab terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan pemasangan iklan.

h. **Ticket Sales :**

berkewajiban untuk melayani pembelian karcis masuk dan pemesanan tempat.

i. **Portir :**

bertugas menyobek karcis di depan pintu masuk gedung bioskop.

j. **Guide :**

berkewajiban membantu penonton untuk mencari tempat duduk.

k. **Operator**, terdiri dari :

**Operator Proyektor :**

bertugas untuk mengoperasikan jalannya film.

**Operator Diesel :**

bertugas untuk menjalankan mesin diesel.

**Bagian Teknisi :**

bertugas menangani segala kerusakan mesin.

**Bagian Listrik :**

bertugas untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan masalah listrik.

l. **Petugas Parkir :**

bertugas untuk menjaga keamanan parkir kendaraan.

m. **Security :**

bertugas menjaga keamanan dan ketertiban pengunjung di dalam gedung.

### **3. 5. KEBIJAKAN PEMASARAN PERUSAHAAN**

#### 3.5.1. Produk

##### a. Jenis Film

Jenis film yang diputar adalah :

- Film Barat
- Film Mandarin
- Film Nasional

Dengan prosentase masing-masing yaitu : Film Barat 60%, Film Mandarin 30 %, dan Film Nasional 10% . Pasokan film-film yang diputar berasal dari PT Indo Ika Mandiri.

##### b. Jam Pertunjukkan

Jam-jam pertunjukkan untuk setiap gedung adalah sama yaitu :

**Hari Senin s/d Jumat :**

pukul 15.00 , 17.30 , 20.00 , 22.30

**Hari Sabtu :**

pukul 15.00 , 17.30 , 20.00 , 22.30 , 24.00 (Midnight Show)

**Hari Minggu :**

pukul 12.30 (Extra Show) , 15.00 , 17.30 , 20.00 , 22.30

##### c. Harga Tiket Masuk

Harga tiket masuk untuk semua gedung sama yaitu Rp. 6.000,- untuk film Barat dan film Mandarin, sedangkan untuk film Nasional Rp. 4.000,-

##### d. Cafeteria

Cafeteria ini menyediakan makanan dan minuman kecil bagi para penonton. Dan cafeteria ini dikelola sendiri oleh pihak perusahaan.

#### 3.5.2. Harga / Tarif Iklan

Yang dimaksud dengan harga disini adalah tarif iklan yang dipasang pada saat sebelum pemutaran film utama.

Disini iklan dibedakan menjadi :

1. Slide yang tidak bergerak dan tanpa suara.

Biayanya Rp. 115.000,- per bulan.

2. Slide yang tidak bergerak, tetapi diiringi oleh suara.

Biayanya Rp. 300.000,- per bulan.

3. Slide bergerak yang biasa disebut dengan reklame film.

Biayanya Rp. 150.000,- per minggu. Dengan waktu pemutaran maksimum 60 detik.

### 3.5.3. Promosi

Kebijakan promosi yang dilakukan oleh perusahaan adalah melalui iklan yang dipasang di koran-koran yaitu :

- Surabaya Post
- Surya

### **3. 6. PESAING**

Yang menjadi pesaing bagi bioskop Surabaya 21 (masih dalam lingkup bioskop 21 lain) dilihat dari harga tiket adalah :

Empire 21, Delta 21.